

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengelolaan pembelajaran fisika dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di MTsN 2 Palangka Raya memperoleh nilai rata-rata dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir adalah 3,6 dan termasuk kategori baik. Jadi dapat dikatakan bahwa guru mampu mengelola pembelajaran fisika dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe TGT dengan baik
2. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) diperoleh secara individu sebanyak 28 (80%) siswa yang tuntas dari 35 siswa yang mengikuti tes hasil belajar karena memenuhi kriteria ketuntasan minimal di MTs Negeri 2 Palangka Raya yaitu $\geq 70\%$ dan 7 siswa (20%) tidak tuntas. Secara klasikal pembelajaran dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dikatakan tuntas, karena diperoleh 80% siswa tuntas telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 70\%$. TPK yang tuntas sebanyak 12 TPK (67%) dan 6 TPK (33%) tidak tuntas.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), diantaranya 32 orang siswa (91%) menyatakan senang dengan menerapkan model

kooperatif tipe TGT, 33 orang siswa (94%) menyatakan senang dengan menerapkan model seperti ini mereka mudah memahami materi getaran dan gelombang, 28 orang siswa (83%) yang menyatakan senang dengan menggunakan LKPD, 32 orang siswa (91%) menyatakan senang terhadap soal-soal materi getaran dan gelombang, 28 orang siswa (80%) menyatakan senang terhadap suasana kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini, 31 orang siswa (89%) mengatakan baru untuk model pembelajaran ini, 29 orang siswa (83%) mengatakan baru terhadap materi getaran dan gelombang karena dilengkapi praktek, 31 orang siswa (89%) mengatakan bahwa baru pernah menggunakan proses pembelajaran dengan LKPD, 34 orang siswa (97%) mengatakan baru terhadap soal-soal materi getaran dan gelombang, 31 orang siswa (89%) mengatakan mudah dengan menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran, 26 orang siswa (74%) mengatakan mudah terhadap soal-soal materi getaran dan gelombang, 35 orang siswa (100) mengatakan bermanfaat dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT, dan 33 orang siswa (94%) mengatakan ya dengan menggunakan model ini mereka mudah memahami materi getaran dan gelombang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan getaran dan gelombang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model *Teams Games Tournament* (TGT) diharapkan guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang akan diperlukan dalam KBM, baik itu buku siswa, LKPD, serta media yang digunakan dalam melaksanakan program perbaikan untuk siswa yang memiliki kecepatan belajar yang lambat.
2. Berkaitan dengan lembar kerja siswa (LKPD) agar dapat lebih disempurnakan sehingga tidak menimbulkan kebingungan pada diri siswa. Sebelum memulai kerja kelompok siswa harus diberikan penjelasan mengenai cara kerja LKPD agar dapat mengurangi pertanyaan dalam kegiatan kelompok yang dapat mengurangi waktu kerja kelompok
3. Guru harus dapat lebih mengawasi siswa pada saat mengerjakan LKPD, sehingga semua siswa dapat bekerja sama dalam mengerjakan LKPD dan materi yang akan diajarkan kepada siswa
4. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya guru lebih menguasai materi yang akan diajarkan dan guru harus lebih jelas dan tegas dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).